

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi tingkat imbal hasil (yield) obligasi dan sukuk. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Error Correction Model (VECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yield Obligasi dalam jangka pendek dipengaruhi oleh SBR dan IHSG, sedangkan Inflasi, IPI, dan Kurs tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Yield Obligasi dalam jangka panjang dipengaruhi oleh Inflasi, Kurs dan IHSG, sedangkan IPI dan SBR tidak berpengaruh dalam jangka panjang. Yield Sukuk dalam jangka pendek tidak dipengaruhi oleh Inflasi, IPI, SBR, Kurs dan IHSG. Yield Sukuk dalam jangka panjang dipengaruhi oleh Kurs dan IHSG, sedangkan Inflasi, IPI dan SBR tidak berpengaruh dalam jangka panjang.

Kata kunci: yield, obligasi, sukuk.

ABSTRACT

The purpose of this study to examine the macroeconomic factors that affect the yield level of bonds and sukuk. The analytical method used in this study is the Vector Error Correction Model (VECM). The results of this study indicate that bond yields in the short term are influenced by SBR and IHSG, while inflation, IPI, and the exchange rate have no effect in the short term. Bond yields in the long run are influenced by inflation, exchange rates and the IHSG, while IPI and SBR have no effect in the long term. Sukuk yields in the short term are not affected by inflation, IPI, SBR, exchange rates and IHSG. Sukuk yields in the long run are influenced by the exchange rate and IHSG, while inflation, IPI and SBR have no effect in the long run.

Keywords: yield, bonds, sukuk.